

TINJAUAN MATA KULIAH

Mata kuliah “Pendidikan IPA di SD” merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan sejumlah pengetahuan dan latihan agar dapat membelajarkan IPA di SD. Bab I dimulai dengan hakikat IPA dan bagaimana pembelajaran IPA yang sesuai dengan hakikat IPA. Untuk lebih membekali anda dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, disajikan juga beberapa teori belajar yang erat kaitannya dengan pembelajaran IPA. Dua teori yang dipilih yaitu teori *gagne* dan teori Bruner. Pemilihan kedua teori ini bukan berarti bahwa teori belajar yang lain kurang penting, namun lebih sebagai perwakilan teori belajar kognitif yang penting. Agar lebih memahami teori-teori belajar yang lain Anda perlu membaca literatur lain tentang teori-teori belajar.

Setelah mempelajari dasar-dasar pembelajaran IPA selanjutnya Anda akan belajar tentang keterampilan proses. Sekalipun keterampilan proses sudah cukup lama diperkenalkan dalam pendidikan IPA di Indonesia, namun sejauh ini penerapannya di lapangan masih sangat kurang. Oleh karena itu pada Bab III selain disajikan macam-macam keterampilan proses juga disajikan beberapa alternatif untuk mengembangkan keterampilan proses.

Pada beberapa bab selanjutnya (Bab IV, Bab V, dan Bab VI) Anda akan belajar tentang beberapa pendekatan dan model pembelajaran yang bisa Anda gunakan untuk membelajarkan IPA di sekolah. Pendekatan dan model yang dipilih bukan berarti bahwa pendekatan dan model yang lain kurang tepat untuk membelajarkan IPA melainkan sebagai cuplikan tentang pendekatan dan model yang bisa digunakan. Untuk lebih memperdalam pemahaman Anda tentang pendekatan dan model pembelajaran yang lain, Anda dapat membaca buku-buku rujukan.

Salah satu komponen penting pembelajaran adalah media. Oleh karena itu pada modul ini juga dibahas media pembelajaran pada Bab VII. Pada bab ini Anda bukan hanya dituntut untuk memahami pengertian media dan pengetahuan lain tentang media, namun Anda juga dituntut untuk dapat merancang dan membuat media pembelajaran sendiri. Dengan demikian, apabila di sekolah tempat Anda mengajar kekurangan media pembelajaran Anda dapat membuatnya sendiri.

Pada dua bab terakhir (Bab VIII dan Bab IX) Anda akan dibimbing untuk berlatih mengembangkan dan melaksanakan penilaian. Penilaian hasil pendidikan bukanlah hanya penguasaan pengetahuan semata, namun juga mencakup sikap dan keterampilan. Oleh karena itu pada kedua bab tersebut, selain penilaian hasil belajar yang sifatnya kognitif Anda juga

dilatih untuk mengembangkan alat penilaian sikap dan kinerja serta menyusunnya dalam bentuk portofolio.